

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Royal Pasifik Batamindo

PT. Royal Pasifik Batamindo bermula dari sebuah perusahaan maritim milik belanda yaitu NISMH (*Nederland Indonisie Steenkolen Handel Maatscapii*), berdasarkan PP No. 45 tentang Nasional Perusahaan-perusahaan Maritim milik Belanda pada tanggal 28 September 1959 .Kemudian pada tanggal 17 April 1961 Pemerintah menerbitkan PP No. 110 tahun 1961 tentang peleburan perusahaan hasil Nasionalisasi dari NV. NSHM kedalam perusahaan Negara menunda kapal tunda bara selanjutnya terbit PP. No 17 tahun 1971 .

Berdasarkan PP.No. 35 tahun 1971 tanggal 9 juli 1971 Pemerintah Indonesia menetapkan Pengalihan Bentuk Perusahaan Perseroan (Persero) pada tanggal 30 Desember 1971 Akta Pendirian No. 34 Perusahaan PT. Royal Pasifik Batamindo ditetapkan oleh Notaris Soelemen Ardiasasmita yang dikukuhkan dengan keputusan Menteri Kehakiman Nmor J A 5/63/23 tanggal 11 Agustus 1972 dan ditegaskan lagi pada tambahan berita Negara NO. 8 tanggal 1973. PT. Royal Pasifik Batamindo beralamat di ruko grand orchid blok A1 No. 8 Pulau Batam –Indonesia.

Selain menyediakan jasa pelayanan keagenan kapal (*Shipping Agency*) PT. Royal Pasifik Batamindo memiliki perusahaan pendamping yang berguna untuk membantu kelancaran dalam pelayanan jasa keagenan kapal (*Shipping Agency*) diantaranya adalah yaitu:

1. PT. Cakra Samudera Abadi (*SHIP AGENCY*) perusahaan ini bergerak dibidang jasa Kepabeanan, Dokumen Ekspor dan Import.
2. PT. Victori Pasifik Berjaya (KONTRAKTOR) perusahaan ini bergerakdibidang jasa Bongkar dan Muat
3. PT. Royal Pasifik Batamindo merupakan perusahaan yang mengageni kapal milik.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi

Adapun Visi dari perusahaan PT. Royal Pasifik Batamindo adalah :

1. Menjadi perusahaan keagenan kapal terkemuka dalam skala Nasional maupun Internasional.

1.2.2 Misi

Adapun Misi dari Perusahaan PT. Royal Pasifik Batamindo adalah :

1. Melakukan kegiatan usaha yang berpotensi pada aspek pelayanan yang prima dan mengutamakan kepuasan secara optimal.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah struktur sistematis yang menunjukkan suasana pola tetap dan hubungan di antara fungsi – fungsinya dan bagian – bagian maupun orang yang menunjukkan kedudukan serta dapat menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang di berikan serta berbeda di setiap tugas yang dijalankan demi tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi di perusahaan. Wewenang dan tanggung jawab suatu pimpinan sampai dengan suatu yang paling bawah di dalam suatu organisasi dibedakan atas :

a. Organisasi Garis

Merupakan bentuk organisasi dimana seorang pimpinan diakui sumber wewenang tunggal, serta segala putusan kebijakan dan tanggung jawab berada pada pimpinan tersebut.

b. Organisasi Garis dan Staf

Yaitu suatu organisasi yang merupakan suatu bentuk gabungan antara Organisasi Garis dan Organisasi Staf. Dengan demikian ciri – ciri urutan organisasi tugasnya, berdasarkan kesatuan komando atau perintah yang selalu meminta dan menerima bantuan dari stafnya.

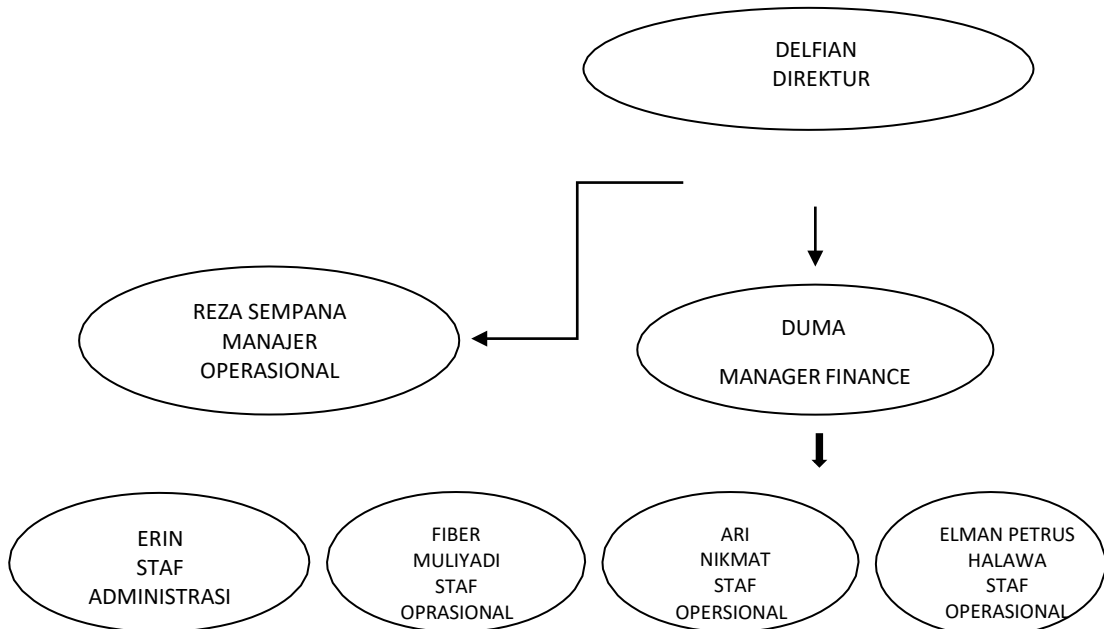
c. Organisasi Fungsional

Yaitu suatu bentuk organisasi dimana pimpinan secara komando memberikan instruksinya kepada staf ahli yang bertanggung jawab sepenuhnya atas bidang bidangnya.

Pada dasarnya, setiap perusahaan membutuhkan struktur organisasi yang jelas untuk menunjang jalur koordinasi dan komunikasi antar rekan kerja. Struktur organisasi perusahaan yang ideal dapat menjadi salah satu penentu efektivitas kinerja dari orang-orang yang menjalankan perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, memahami bagaimana struktur perusahaan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Adapun struktur organisasi di PT. Royal Pasifik Batamindo adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

PT . ROYAL PASIFIK BATAMINDO



*Gambar Struktur Organisasi PT. Royal Pasifik
Batamindo Sumber : Kegiatan Kerja Praktek PT.
Royal Pasifik Batamindo*

Adapun tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian pada struktur organisasi PT. Royal Pasifik Batamindo adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan

2. Manajer Finance

- a. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan inventasi.
- b. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelanjaan.
- c. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan deviden.
- d. Merencanakan, mengatur dan mengontrol arus kas perusahaan.
- e. Merencanakan, mengatur dan mengontrol perencanaan laporan dan pembiayaan perusahaan.
- f. Merencanakan, mengatur dan mengontrol anggaran perusahaan

3. Manajer Operasional

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional perusahaan.
- b. Membuat standar perusahaan mengenai semua operasional, produksi, proyek dan kwitansi hasil produksi.
- c. Membuat strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Perusahaan pelayaran merupakan usaha industri jasa transportasi laut yang memberikan manfaat sangat besar bagi perpindahan suatu barang melalui perairan, baik tempat kegunaan maupun waktu kegunaan. Berdasarkan kegiatan pelayaran terbagi atas pelayaran niaga dan non niaga. Adapun berdasarkan trayek yang di layari terbagi atas kegiatan pelayaran nasional dan internasional.

Penulis melaksanakan Praktek Darat (Prada) di Batam yakni diperusahaan PT. Royal Pasifik Batamindo yang di pimpin oleh Bapak Delfian. perusahaan ini bergerak dalam bidang keagenan, dimana melayani kedatangan dan keberangkatan baik pada saat labuh, maupun pada saat sandar di pelabuhan. Pemenuhan kebutuhan kapal dan ABK (Anak Buah Kapal) selama berada di pelabuhan.

Dalam bidang usaha Shipping Agent, PT. Royal Pasifik Batamindo menyediakan layanan keagenan kapal milik dan layanan kapal berbendera asing.